

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari data yang terkumpul dan hasil analisis seperti yang telah disebutkan dalam bab sebelumnya dikatakan bahwa secara garis besar penelitian ini telah menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Demikian juga dengan hipotesis yang merupakan arah bagi kegiatan penelitian ini teruji. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan yang secara garis besar dapat dilaporkan sebagai berikut :

1. Siswa kelas satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2005/2006 cenderung memiliki respon atau tanggapan yang cukup baik terhadap pembelajaran gambar teknik dasar dengan menggunakan metode belajar Portofolio. Hal ini mengandung arti bahwa metode pembelajaran *Portofolio* dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa. Hal lain yang dapat berpengaruh juga dari faktor lingkungan baik lingkungan sekolah maupun lingkungan di luar sekolah. Adanya tanggapan mengenai metode belajar dengan portofolio ditunjukkan dengan adanya kemajuan belajar sebesar 11,8% terhadap metode belajar dengan portofolio dan sisanya dipengaruhi faktor diluar metode belajar.
2. Langkah-langkah pembelajaran dengan metode portofolio lebih menekankan kepada dokumentasi penilaian untuk dijadikan arsip dan dapat dimiliki oleh siswa itu sendiri sebagai studi banding terhadap nilai-nilai yang telah

dievaluasi. Hal ini bertujuan untuk merangsang keinginan siswa untuk berprestasi dalam pembelajarannya, dan keinginan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik dengan melihat nilai-nilai siswa lain yang lebih bagus.

3. Adanya hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran dengan menggunakan metode *Portofolio* dengan pembelajaran gambar teknik dasar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa kondisi pembelajaran dan pengelolaan kelas tergantung pada metode belajar yang digunakan. Dalam hal ini guru yang menerapkan metode pembelajaran harus lebih jeli dan mengerti terhadap keinginan siswa dalam menciptakan suasana pembelajarannya. Guru harus bisa berfungsi sebagai fasilitator dalam kondisi pembelajaran siswa.

5.2. Saran

Setelah selesai membahas dan mengkaji permasalahan yang telah disebutkan dalam bab sebelumnya, ada beberapa saran yang akan diungkapkan oleh penulis, antara lain :

1. Dengan menggunakan metode *Portofolio* ini telah terbukti bahwa ada pengaruhnya terhadap pembelajaran gambar teknik dasar sebesar 11,8%. Dengan melihat hal tersebut, maka perlu adanya tindak lanjut dari pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran gambar teknik dasar agar lebih memaksimalkan metode *Portofolio* tersebut dengan langkah-langkah :

- a. Memberikan ketegasan terhadap tugas yang diberikan secara berkala, supaya siswa dapat menyelesaikannya dan dapat didokumentasikan.
 - b. Membuat laporan penilaian perilaku siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah agar dapat diketahui penyebab ketidaktuntasannya tugas yang diberikan.
 - c. Bila menggunakan metode pembelajaran dengan metode Portofolio, perlu dikaji ulang mengenai langkah-langkah pembelajarannya, supaya metode *Portofolio* dapat dilaksanakan secara tuntas.
2. Metode *Portofolio* merupakan sekumpulan dokumentasi mengenai hasil pembelajaran secara berkala. Dengan demikian maka penilaian terhadap hasil belajar siswa perlu dicatat secara berkala pula, supaya dapat terpenuhi keseluruhan unsur metode *Portofolio*. Yang akhirnya dapat terlihat gambaran mengenai tingkat kemajuan belajar siswa.
 3. Penggunaan metode belajar yang kurang bervariasi menyebabkan suasana belajar kurang menarik dan kurang efektif cenderung membosankan dan menurunnya motivasi belajar. Dalam hal ini penggunaan metode belajar yang bervariasi dapat mendorong terciptanya suasana belajar yang kondusif. Peranan seorang pendidik hanya sebagai fasilitator pembelajarannya terpusat pada siswa (*Student Center*). Dengan melihat hal tersebut, maka pembelajaran dengan menggunakan metode *Portofolio* merupakan salah satu teknik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.